

## Gambaran Keefektifan Penggunaan Media Kartu dalam Meningkatkan Komunikasi Intrepersonal

Cici Yulia<sup>\*1</sup>, Nuraini<sup>2</sup>,  
Yogi Damai Syaputra<sup>3</sup>,  
Asri Widi Kartika<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Universitas  
Muahammadiyah Prof. Dr.  
Hamka

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri  
Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten

<sup>1</sup>[ciciyulia@ubamka.ac.id](mailto:ciciyulia@ubamka.ac.id)

<sup>2</sup>[aini.regar@gmail.com](mailto:aini.regar@gmail.com)

<sup>3</sup>[yogi.damai@uinbanten.ac.id](mailto:yogi.damai@uinbanten.ac.id)

<sup>4</sup>[asrividi.hartika8@gmail.com](mailto:asrividi.hartika8@gmail.com)

\* Corresponding Author

**Received:**  
21 Agustus 2021

**Accepted:**  
20 Desember 2021

**Published:**  
30 Desember 2021

### Abstrak:

Komunikasi adalah bagian yang tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, tidak ada seorang pun yang dapat hidup tanpa adanya komunikasi. Sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya maka kecakapan komunikasi sangat diperlukan terutama komunikasi interpersonal. Tujuan penelitian ini mengungkapkan tentang keefektifan teknik media kartu untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dengan menggunakan model penelitian eksperimen *one group pre test-post test design* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test* dengan perolehan hasil uji Wilcoxon yaitu nilai  $Z_{hitung} 2,812 > Z_{tabel} 1,960$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan penggunaan teknik media kartu efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, teknik media kartu.

### Abstract:

Communication is an inseparable part of human life, anybody can't live without communication. As social beings who always interact with the environment, communication skills are needed, especially interpersonal communication. The purpose of this study is to reveal the effectiveness of technique card media to improve interpersonal communication by using an experimental research model of one group pre test-post test design with a sampling technique that is purposive sampling. The results showed that there was a difference between the results of the pre-test and post-test with the acquisition of the Wilcoxon test results, namely the value of  $Z_{hitung} 2.812 > Z_{tabel} 1.960$  indicating that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, so it can be concluded that the use of technique card media is effective to improve students' interpersonal communication.

Keywords: *interpersonal communication, technique card media.*

## A. Pendahuluan

Hampir setiap waktu individu berkomunikasi satu sama di lingkungannya baik itu di lingkungan kampus, tempat kerja, rumah, sekolah atau di tempat-tempat lainnya. Komunikasi merupakan salah satu cara bagaimana individu untuk berinteraksi dengan lingkungan, baik secara orang perseorangan atau secara kelompok. Komunikasi yang dilakukan antara individu satu dengan yang lain dapat membentuk rasa saling pengertian, menumbuhkan rasa persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, bahkan dapat menambah pengetahuan kita dari informasi yang diperoleh (Rakhmat, 2015). Secara garis besar ruang lingkup komunikasi dibedakan menjadi beberapa jenis yakni komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa (Rakhmat, 2015).

Penelitian ini lebih mengarahkan peneliti dalam mengungkap permasalahan komunikasi interpersonal, De Vito (2018), menjelaskan komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Komunikasi interpersonal yang efektif memiliki indikator antara lain: 1) Keterbukaan (*openness*), 2) Empati (*empat*), 3) Dukungan atau sikap mendukung (*supportiveness*), 4) Rasa atau sikap positif (*positiveness*), dan 5) Kesetaraan (*equality*) De Vito (2018).

Mulyana (dalam Patriana, 2014) menjelaskan komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan magang, bahwa siswa di SMPN 103 Jakarta, khususnya kelas VII.3 kurang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal, ditambah dengan keterangan dari guru BK disekolah tersebut.

Kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah pada siswa tentu saja akan menghambat perkembangan siswa tersebut, baik dari segi pribadi, belajar, sosial dan karir. Sejalan dengan pendapat Sufis (2016) yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal akan menyebabkan rasa rendah diri, kenakalan, dan dijauhi dalam pergaulan. Dalam memberikan pemahaman dan pelatihan tentang komunikasi interpersonal yang baik pada siswa diperlukan peran guru Bimbingan dan Konseling. Menurut Dharmayanti (2013) Hal yang perlu diingat bahwa kemampuan komunikasi interpersonal bukan merupakan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, melainkan merupakan keterampilan yang bisa dipelajari dan dilatihkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa yakni melalui media kartu.

Sadiman, dkk (2019) Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sejalan dengan itu, menurut Suprihatiningrum (dalam Mujibiyah, 2018)

media diartikan sebagai perantara atau pengantar, atau pengantar pesan kepada penerima pesan, juga diartikan sebagai alat dan bahan yang membawai informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai pembelajaran. dalam bimbingan dan konseling media berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, sebagai alat hiburan yang dapat memancing perhatian siswa dalam pelaksanaan layanan konseling memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa dengan menggunakan media, khususnya media kartu Bastiah (Martunis, dkk, 2017).

Sativa (2012) menyatakan bahwa media kartu merupakan salah satu media visual yang tidak diproyeksikan. Media kartu dapat berisi tentang materi ajar berupa gambar, keterangan gambar, kata-kata, dan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2017) bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis permainan dengan media kartu BerBi efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maslahah (2015) bahwa pengembangan kartu REMI komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMPN 1 Driyorejo Gresik bermanfaat dengan baik sehingga dapat dilakukan penelitian pengembangan berikutnya untuk mempermudah semua siswa dalam melatih kemampuan komunikasi interpersonal.

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, menurut Sugiyono (2010), penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Sedangkan menurut Arboleda (dalam Setyanto, 2006) eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang di ukur. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperiment* dalam bentuk *pre test* dan *post test one group design* menggunakan media kartu untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang diinginkan (Yusuf, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 di SMPN 103 Jakarta yang berjumlah 36 orang di kelasnya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2013). Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 36 siswa, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 10 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah, ataupun strata tetapi didasarkan adanya pertimbangan tujuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Komalasari (2016) angket merupakan salah satu alat pengumpul data dalam asesmen non tes, berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu

pertanyaan atau pernyataan seputar komunikasi interpersonal dalam angket peneliti menggunakan bentuk jawaban skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir soal. (Yusuf, 2013). Komunikasi interpersonal siswa diukur dengan angket skala *likert* berjumlah 36 item yang disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh De Vito yaitu, lima aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan komunikasi interpersonal antara lain keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan diberikan sebanyak dua kali, yaitu pada saat *pre test* dan *post test*. Metode analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tertentu terhadap sebuah variabel. Namun, sebelumnya dilakukan uji normalitas. Pada uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Menurut Nurgiyantoro, dkk (dalam Dewi dan Sudhana, 2013) jika nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ) maka data dikatakan memiliki distribusi normal.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil

Arikunto (2013) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hasil perhitungan uji coba instrumen dengan menggunakan *SPSS* versi 22.0, diperoleh dari 44 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 38 siswa, terdapat 36 item pernyataan yang valid. Kemudian, Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas, diketahui nilai  $\alpha$  sebesar 0,915. Hasil tersebut dinyatakan sangat reliabel karena  $\alpha > 0,80$  atau  $0,915 > 0,80$ . Penelitian ini dilakukan terhadap kelas VII.3 di SMPN 103 Jakarta dengan jumlah 10 responden yang terpilih, yang diambil melalui teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang mana dengan melihat beberapa pertimbangan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen yang diawali dengan adanya *pre test* sebelum diberikan perlakuan dan *post test* setelah diberikan perlakuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan dari hasil skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun rentang skor yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Rentang Skor Komunikasi Interpersonal Siswa**

Kategori	Kriteria
Sangat	$X < 63$

Kategori	Kriteria	
Rendah		
Rendah	$63 < X \leq 81$	64 – 81
Sedang	$81 < X \leq 99$	82 – 99
Tinggi	$99 < X \leq 117$	100 – 117
Sangat Tinggi	$117 < X$	$117 < X$

Berdasarkan tabel 1. diatas, kategori tersebut diterapkan sebagai patokan dalam pengelompokkan tingkat kategorisasi berdasarkan skala komunikasi interpersonal dengan jumlah 36 item. Diperoleh unsur perhitungan capaian skor subjek sebagai berikut :

Skor maksimum :  $4 \times 36 = 144$

Skor minimum :  $1 \times 36 = 36$

Luas jarak :  $144 - 36 = 108$

Standar deviasi :  $\frac{108}{6} = 18$

M (Mean) :  $\frac{\text{nilai terkecil} + \text{nilai terbesar}}{2}$   
 $\frac{36 + 144}{2} = 90$

### ***Deskripsi Data Pre test dan Post test***

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat hasil *pre test* dan *post test* keefektifan media kartu untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dari hasil penelitian ini, didapatkan data *pre test* dan *post test* sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Hasil Data Skor dan Kategorisasi *Pre Test* dan *Post Test***

Inisial	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
AO	76	Rendah	87	Sedang
AC	83	Sedang	101	Tinggi
CR	88	Sedang	95	Sedang
JG	74	Rendah	87	Sedang

Inisial	Pre-Test		Post-Test	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
KP	79	Rendah	89	Sedang
RA	80	Rendah	92	Sedang
SN	101	Tinggi	112	Tinggi
SA	79	Rendah	94	Sedang
TA	93	Sedang	105	Tinggi
VT	104	Tinggi	116	Tinggi
Jumlah	857		978	

Berdasarkan tabel. 2 diatas, diperoleh hasil *pre test* dan *post test* pada 10 anggota kelompok. Pertama, pada hasil *pre test* AO memperoleh skor 76 dalam kategori rendah dan *post test* memperoleh skor 87 dalam kategori sedang. Kedua, pada hasil *pre test* AC memperoleh skor 83 dalam kategori sedang dan *post test* memperoleh skor 101 dalam kategori Tinggi. Ketiga, pada hasil *pre test* CR memperoleh skor 88 dalam kategori sedang dan *post test* memperoleh skor 95 dalam kategori sedang. Keempat, pada hasil *pre test* JG memperoleh skor 74 dalam kategori rendah dan *post test* memperoleh skor 87 dalam kategori sedang. Kelima, pada hasil *pre test* KP memperoleh skor 79 dalam kategori rendah dan *post test* memperoleh skor 89 dalam kategori sedang. Keenam, pada hasil *pre test* RA memperoleh skor 80 dalam kategori rendah dan *post test* memperoleh skor 92 dalam kategori sedang. Ketujuh, pada hasil *pre test* SN memperoleh skor 101 dalam kategori tinggi dan *post test* memperoleh skor 112 dalam kategori tinggi. Kedelapan, pada hasil *pre test* SA memperoleh skor 79 dalam kategori rendah dan *post test* memperoleh skor 94 dalam kategori sedang. Kesembilan, pada hasil *pre test* TA memperoleh skor 93 dalam kategori sedang dan *post test* memperoleh skor 105 dalam kategori tinggi. Kesepuluh, pada hasil *pre test* VT memperoleh skor 104 dalam kategori tinggi dan *post test* memperoleh skor 116 dalam kategori tinggi. Dilihat dari perolehan skor 10 anggota kelompok tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu, seluruh anggota kelompok mengalami peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal.

**Tabel 3.**  
**Perbandingan Persentase dan Kategori Hasil *Pre Test* dan *Post Test***

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Rendah	0	0%	0	0%
Rendah	5	50%	0	0%
Sedang	3	30%	6	60%

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tinggi	2	20%	4	40%
Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
	10	100%	10	100%

Berdasarkan tabel. 3 diatas, pada hasil kategorisasi komunikasi interpersonal dari 10 anggota kelompok, pada hasil *pre test* yang berada dikategori rendah berjumlah 5 anggota kelompok yaitu AO, JG, KP, RA dan SA dengan persentase 50%, sedangkan pada hasil *post test* tidak terdapat siswa yang berada dikategori rendah. Kemudian, pada hasil *pre test* yang berada dikategori sedang berjumlah 3 anggota kelompok yaitu AC, CR dan TA dengan persentase 30%, sedangkan pada hasil *post test* siswa dengan kategori sedang berjumlah 6 anggota kelompok yaitu AO, CR, JG, KP, RA, dan SA dengan persentase 60%. Selanjutnya, pada hasil *pre test* yang berada dikategori tinggi berjumlah 2 anggota kelompok yaitu SN dan VT dengan persentase 20%, sedangkan pada hasil *post test* yang berada dikategori tinggi berjumlah 4 anggota kelompok yaitu AC, SN, TA dan VT dengan persentase 40%. Jika dilihat dari skor dan kategorisasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, bahwa ada peningkatan persentase kemampuan komunikasi interpersonal dari 10 anggota kelompok setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu dengan *setting* kelompok.

**Tabel 4.**  
**Kolmogorov Smirnov Tes Satu Sampel**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79366808
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.151
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov smirnov* diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 5.**  
**Perhitungan Wilcoxon's Signed Ranks Test**

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0.00	0.00
	Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

Test Statisticsa	
Post Test - Pre Test	
Z	2.812 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.005

Dari hasil perhitungan rumus *wilcoxon's signed ranks test* diperoleh nilai  $Z_{hitung}$  2,812 dan pada  $Z_{tabel}$  taraf signifikansi 5% adalah 1,960. Sehingga apabila  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian, hasil perhitungan asymp. sig (*2-tailed*) menunjukkan pada nilai 0,005. Dari hasil perhitungan tersebut  $Z_{hitung}$  2,812  $>$   $Z_{tabel}$  1,960 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diartikan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media kartu dengan *setting* kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan data skor kategorisasi dan persentase komunikasi interpersonal dari 10 anggota kelompok sebelum diberikan perlakuan (*pre test*), diperoleh hasil perhitungan kategori rendah yaitu rentang skor 63-81 dengan berjumlah 5 siswa yaitu AO memperoleh skor 76, JG memperoleh skor 74, KP memperoleh skor 79, RA memperoleh skor 80 dan SA memperoleh skor 79. Maka didapatkan hasil persentase dari kategori rendah yaitu 50%. Sedangkan kategori sedang yaitu rentang skor 82-99 dengan berjumlah 3 anggota kelompok yaitu AC memperoleh skor 83, CR memperoleh skor 88, dan TA memperoleh skor 93. Maka didapatkan hasil persentase dari kategori sedang yaitu 30%. Selanjutnya, pada kategori tinggi dengan rentang skor 100-117 dengan berjumlah 2 anggota kelompok yaitu SN memperoleh skor 101, SR memperoleh skor 104. Maka didapatkan hasil persentase dari kategori tinggi yaitu 20%.

Berdasarkan data kategorisasi komunikasi interpersonal dari 10 anggota setelah diberikan perlakuan (*post test*), diperoleh hasil perhitungan kategori sedang yaitu rentang

skor 82-99 dengan berjumlah 6 siswa yaitu AO memperoleh skor 87, CR memperoleh skor 95, JG memperoleh skor 87, KP memperoleh skor 89, RA memperoleh skor 92, dan SA memperoleh skor 94. Maka didapatkan hasil persentase dari kategori sedang yaitu 60%. Selanjutnya, pada kategori tinggi dengan rentang skor 100-117 dengan berjumlah 4 anggota kelompok yaitu AC memperoleh skor 101, SN memperoleh skor 112, TA memperoleh skor 105, dan VT memperoleh skor 116. Maka didapatkan hasil persentase dari kategori tinggi yaitu 40%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dari 10 anggota kelompok setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu mengalami peningkatan, ini dilihat dari hasil data skor kategorisasi dan persentase setelah diberikan perlakuan.

Dari hasil uji *Kolmogorov smirnov* diperoleh hasil  $0,200 > 0,005$  yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya, diperoleh hasil uji *wilcoxon* yaitu  $2,812 > 1,960$  dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yakni  $0,005 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dilihat dari hasil perolehan skor pada angket komunikasi interpersonal saat *pre test* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu mendapatkan skor lebih rendah dibandingkan dengan skor *post test* setelah diberikan perlakuan dengan media kartu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu.

### 3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara optimal dan telah melaksanakan dengan prosedur yang sesuai. Namun peneliti menyadari bahwa kesempurnaan tidak mudah untuk diwujudkan terutama pada masa pandemi seperti saat ini. Peneliti menyadari bahwa tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari. Adapun keterbatasan pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengalami kendala dalam mengatur waktu pelaksanaan penelitian dengan anggota kelompok.
- b. Waktu pelaksanaan penelitian yang tersedia cukup terbatas pada setiap pertemuan, karena pelaksanaan dilakukan secara *online* (daring) melalui aplikasi *Zoom Meeting*, begitu pada jaringan internet dan kuota menjadi kendala dalam penelitian ini.

### D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari data *pre test* dan *post test* yang diperoleh, nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh dari *pre test* yaitu 85,70 dan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh dari *post test* yaitu 97,80 Ini berarti bahwa ada peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil nilai *Asymp, Sig*  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal. sedangkan hasil perhitungan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil  $Z_{hitung} 2,812 > Z_{tabel} 1,960$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil antara

sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media kartu. Ini menggambarkan bahwa media kartu efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

### E. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada sekolah dan guru BK SMPN 103 Jakarta yang sudah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini, LEMLITBANG UHAMKA yang telah memberikan support dan dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini, dan pihak-pihak yang mendukung lainnya

### Rujukan:

- Arikunto. S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Astuti, D. Bimbingan Kelompok Berbasis Permainan Dengan Media Kartu BerBi Untuk Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Siswa. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling*, 6 (4), 201, 1–6. (2017)
- Christiani, A., & Mintohari. Penerapan Metode Small Group Discussion dengan Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–11. (2014)
- DeVito, J. *Alib Bahasa oleh Agus Maulana MSM. Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima* (5th ed.). (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2018)
- Deviyanthi, N. M. F. S., & Widiasavitri, P. N.. Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 342–353. (2016)
- Dewi, N. R., & Sudhana, H. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 22–30. (2013)
- Dharmayanti, P. Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, Jilid 46*, 256–265. (2013)
- Gantina Komalasari, D. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. (Jakarta: PT. Indeks, 2016)
- Martunis, B. K. dan H. M. Pengaruh Media Kartu Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Pengentasan Masalah Siswa. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI, 4 – 6 Agustus 2017, Malang, Jawa Timur, Indonesia*, 110–121. (2017)
- Maslahah, R. Pengembangan Media Kartu REMI Komunikasi Interpersonal Untuk Melatih Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik.

- Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*. (2015)
- Mujibiyah, N. *Peningkatan Pemahaman Kata Benda Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelompok A Di Raudatul Athfal Jannatul Abror Pandirejo Tuban*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. (2018)
- Patriana, E. Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana di BAPAS Surakarta. *Journal of Rural and Development, Volume V N*. (2014)
- Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015)
- Sadiman, D. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019)
- Sativa, D. Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Kolombo Sleman. *Jurnal*, 1–21. (2012)
- Setyanto, AE. Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 3 No. 1, 37-48, Juni 2006
- Sufis, I. *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Melalui Metode Role Playing Pada Anak Di SD Negeri 2 Gombong*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. (2016)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sulistyowati, N. W. Implementasi Small Group Discussion Dan Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Ikip Pgri Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(2), 173. (2017)
- Yusuf, M. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (2013)